

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian ini terkait dengan tingkat literasi yang ada pada pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan cara perhitungan dan analisis yang di dapat dari beberapa responden.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari hasil survey. Kuisisioner dan wawancara adalah salah satu metode yang di gunakan dalam mencari data tersebut, lalu di olahlah data tersebut dengan variable yang peneliti inginkan. Didalam penelitian ini data primer didapat ketika kuisisioner di bagikan kepada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data skunder adalah data yang di peroleh dari publikasi intansi terkait, data ini dapat di peroleh dari berbagai macam sumber, seperti internet, Koran, majalah ataupun buku buku yang sesuai dengan apa yang ingin di teliti. dalam penelitian ini variable yang di cari adalah tentang literasi keuangan pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data ini diperoleh dari sumber sumber di internet dan pembukuan oleh instansi pemerintahan seperti Badan pusat Statistik,

Dinas Koperasi dan dinas perindustrian kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Secara singkatnya populasi adalah segala sesuatu ataupun objek yang nantinya akan diteliti. pada penelitian ini populasi yang di ambil adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus bersifat representatif. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. teknik *simple random sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana yang mana pada teknik ini peneliti bebas memilih populasi yang mana saja karna teknik ini berdasarkan faktor kesempatan yang individu dalam populasi memiliki. Secara singkatnya sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang ingin diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian di hitung dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut :

Rumus Slovin:

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = batas toleransi kesalahan (10%)

Berdasarkan data yang berasal dari dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul 2017, Jumlah populasi UMKM yang terdapat di Bantul pada tahun 2017 sebanyak 46.378 unit UMKM. maka jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{46.378}{1 + 46.378(0.1)^2}$$

$$n = 99.78$$

Dari jumlah n yang berjumlah 99.78 maka di bulatkan menjadi 100 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisioner (angket) dan wawancara. Teknik kuisioner (angket) adalah teknik pengumpulan informasi yang di dapat dari pengajuan beberapa pertanyaan tertulis dan di ajukan kepada responden, dalam hal ini pertanyaan berkaitan dengan penelitian terkait tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi Tanya jawab secara langsung kepada responden.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang tentang mengelola segala bentuk keuangan yang berasal dari sumber pendapatan ataupun sumber lainnya dalam mencapai kesejahteraan dalam kehidupan. Pada penelitian ini tingkat literasi keuangan dapat diklasifikasi menjadi dua sisi yaitu pengetahuan dan kemampuan. Untuk mengukur indeks literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan teknik skala Likert. Skala yang digunakan yaitu :

- a) Sangat tidak setuju skala 1;
- b) Tidak setuju skala 2;
- c) Setuju skala 3;

d) Sangat Setuju skala 4

2. Gender/Jenis Kelamin

Gender/Jenis Kelamin adalah faktor pembeda kedudukan antara laki laki dan perempuan, yang mana realita yang terjadi dimasyarakat perempuan cenderung lebih di pandang sebelah mata dalam hal apapun di bandingkan laki laki. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala nominal dalam variable gender/jenis kelamin ini, skala 1 untuk reponden laki laki dan skala 2 untuk responden perempuan.

3. Usia

Usia adalah rentang hidup manusia dari lahir hingga saat ini.

Dalam penelitian ini variable usaha yang di ambil adalah orang dewasa dan di bagi ke 5 kategori:

- a) Usia 16 tahun sampai 25 tahun dengan skala 1
- b) Usia 26 tahun sampai 35 tahun dengan skala 2
- c) Usia 36 tahun sampai 45 tahun dengan skala 3
- d) Usia diatas 45 tahun dengan skala 4

4. Lama Usaha

Lama usaha adalah variabel tentang berapa lama usaha ini berdiri hingga sekarang.

Dan dalam penelitian ini di bagi ke 4 kategori:

- a) Dibawah 1 tahun
- b) Antara 1 tahun – 5 tahun

- c) Antara 6 tahun – 10 tahun
- d) Di atas 10 tahun

5. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di ukur melalui jenjang pendidikan formal yang di lalui responden

Didalam penelitian ini di bagi beberapa kategori:

- a) Sekolah Dasar (SD), skala 1
- b) Sekolah Menengah Pertama (SMP), skala 2
- c) Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), skala 3
- d) Sarjana atau Diploma , skala 4

6. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang/barang yang masuk kedalam arus kas suatu usaha.

Dalam penelitian pendapatan yang di hitung berdasarkan uang yang masuk kedalam arus kas perusahaan. Dan di bagi kedalam beberapa kategori

- a) Dibawah 1 juta / bulan skala 1;
- b) Antara 1 juta – 5 juta / bulan skala 2;
- c) Antara 6 – 10 juta / bulan skala 3;
- d) Diatas 10 juta / bulan skala 4;

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument Angket (kuisisioner) dan wawancara sebagai metode mendapatkan data yang akan di teliti, dan data yang di survey berdasarkan :

Pertama pertanyaan seputar demografi dan identitas reposonden, terkait nama, usia, gender/jenis kelamin, pendidikan, pendapatan responden. *Kedua* pertanyaan pertanyaan yang berkaitan tentang sejauh mana pengetahuan responden tentang literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert menurut Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang tersaji dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan Sugiyono (2010). Sedangkan menurut Dane Bertram pada jurnalnya "Likert Scale" menjelaskan bahwa Skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi peserta atau tingkat kesepakatan dengan pernyataan atau set pernyataan. Skala Likert adalah teknik skala non-komparatif dan unidimensional (hanya mengukur sifat tunggal) secara alami. Skala likert secara singkatnya skala yang digunakan untuk mengukur sikap responden dengan memilih satu alternative pilihan dari lima pilihan yang ada.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pertanyaan Positif (+)	
Alternatif Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Azwar (2012)

Teknik skala Likert. Skala yang digunakan yaitu :

- a) Sangat tidak setuju skala 1;
- b) Tidak setuju skala 2;
- c) Setuju skala 3;
- d) Sangat Setuju skala 4

Setelah memperoleh data yang di inginkan, lalu data tersebut di olah dan dikonversikan kedalam analisis skor menggunakan teknik sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rumus Konversi

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > M_i + SD_i$	Tinggi
2	$M_i - SD_i \leq X \leq M_i + SD_i$	Sedang
3	$X < M_i - SD_i$	Rendah

Sumber: Azwar (2012)

Keterangan :

X = Skor

SDi = Standar Deviasi

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Mi = Mean

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya suatu kuisisioner. Apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur maka kuisisioner itu layak ataupun dapat digunakan dalam mencari data penelitian. Dan dalam penelitian ini validitas yang di pakai adalah Validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.

Validitas konstruk biasa digunakan untuk instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel konsep, baik yang sifatnya performansi tipikal seperti instrumen untuk mengukur sikap, minat konsep diri, lokus kontrol, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi, dan lain-lain, maupun yang sifatnya performansi maksimum seperti instrumen untuk mengukur bakat (tes bakat), inteligansi (kecerdasan intelektual), kecerdasan, emosional dan lain-lain.(Matondang,2009). Pengukuran validasi ini

dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. penentuan keputusan valid atau tidaknya data dilihat melalui kolom *corrected item correlation*, dimana apabila nilai lebih besar dari r tabel $\geq 0,25$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Basuki Agus Tri, 2015)

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014)

2. Analisis Chi-Square

Penelitian ini menggunakan teknik analisa *Chi-Square* pada program SPSS ataupun Eviews. Chi – square digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel dependent dan variabel independent. Analisis *Chi-Square* adalah pengujian hipotesis tentang perbandingan antara frekuensi sampel yang benar-benar terjadi (selanjutnya disebut dengan frekuensi observasi, dilambangkan dengan f_o) dengan frekuensi harapan yang didasarkan atas hipotesis pada setiap kasus atau data (Selanjutnya frekuensi harapan, dilambangkan dengan f_e) (Santoso,2005)

Rumus Chi-Square dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-Square hasil hitungan

F_o = Frekuensi Observasi

F_e = Frekuensi Ekspektasi (harapan)

Dan untuk membuktikan apakah adanya perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM sektor industry kreatif di kabupaten Bantul berdasarkan variabel variabel independent, seperti Jenis Kelamin, Usia, Lama usaha, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan.

Adapun uji hipotesis dengan menggunakan Keputusan probabilitas sebagai berikut :

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_o diterima.

1) Tidak terdapat perbedaan tingkat keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

2) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Usia.

3) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan.

4) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Lama Usaha.

5) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Pendapatan.

b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_o ditolak

- 1) Terdapat perbedaan tingkat keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.
- 2) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Usia.
- 3) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan.
- 4) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Lama Usaha
- 5) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Pendapatan